

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama magang di Monster Grup, penulis terlibat dalam dua proyek *web* yang berbeda, yaitu *Monster AR Live Show* dan TRMS (TOGI *RESOURCES MANAGEMENT SYSTEM*). *Monster AR Live Show* adalah sebuah proyek *web landing page* yang bertujuan untuk mempromosikan acara *Monster AR Live Show*, sebuah acara *Virtual Reality* yang menampilkan pertunjukan menarik dengan menggunakan teknologi *augmented reality*.

Dalam pengerjaan proyek *Monster AR Live Show*, penulis menggunakan *framework CodeIgniter* (CI) sebagai alat bantu dalam mengembangkan aplikasi *web*. CI adalah sebuah *framework* PHP yang populer dalam pengembangan *web Backend*. Dengan menggunakan CI, penulis dapat mempercepat proses pengembangan dan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh *framework* tersebut. CI memungkinkan penulis untuk memisahkan logika aplikasi (*Backend*) dari tampilan (*Frontend*), sehingga memudahkan dalam pengembangan dan pemeliharaan kode. Fitur-fitur seperti routing, validasi data input, dan akses *database* memperkaya pengalaman penulis dalam pengembangan tampilan dan antarmuka pengguna yang menarik dan responsif.

Sementara itu, proyek TRMS (TOGI Resource Management System) adalah sebuah situs *web* yang dikembangkan oleh TOG Indonesia untuk efisiensi pengelolaan sumber daya internal Monster Group. Dengan fitur-fitur unggulannya, TRMS memungkinkan pengaturan dan pemantauan kandidat pelamar serta memberikan akses *real-time* terhadap data dan informasi yang relevan. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat waktu dan optimalisasi alokasi sumber daya perusahaan dengan lebih efisien. Penulis terlibat dalam pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data karyawan melalui penggunaan *database* PostgreSQL. Dalam pengembangan TRMS, penulis menggunakan *framework* Go-Fiber, sebuah kerangka kerja *web* yang ringan dan efisien berbasis bahasa pemrograman Go, yang memungkinkan pembangunan aplikasi *web* yang cepat dan efisien. Dengan menggunakan Go-Fiber, penulis dapat mengatur rute, mengelola permintaan HTTP, dan memproses data dengan mudah. Adanya fitur-fitur seperti otentikasi, otorisasi, dan penanganan kesalahan yang telah disediakan oleh Go-Fiber juga memudahkan penulis dalam menambahkan fungsi-fungsi tambahan yang diperlukan dalam aplikasi *web* TRMS.

Selama magang mandiri ini, penulis juga mengalami pentingnya kolaborasi tim dan komunikasi yang efektif dalam mencapai tujuan proyek secara keseluruhan. Kolaborasi dengan tim *Frontend* dalam mengintegrasikan tampilan dengan logika aplikasi di *Backend* merupakan pengalaman berharga yang membantu menghasilkan *web* yang fungsional dan responsif.

Dalam kesimpulan pengalaman magang ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengembangan aplikasi *web* dan manajemen data dalam konteks dunia kerja nyata. Penggunaan *framework CodeIgniter* dan MySQL dalam pengembangan *Monster AR Live Show*, serta penggunaan *framework Go-Fiber* dan PostgreSQL dalam pengembangan TRMS, memberikan penulis keuntungan dalam hal efisiensi, kecepatan, dan kemudahan dalam pengembangan aplikasi *web*. Penulis juga menyadari peran penting *Data Analyst* dalam pengembangan bisnis dengan memberikan wawasan berdasarkan data melalui *dashboard* aplikasi TRMS kepada Executive TOG Indonesia. Pengalaman magang ini menjadi pijakan yang solid bagi karir penulis di bidang teknologi informasi dan pengembangan aplikasi *web* di masa depan.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada Monster Group dalam Magang Mandiri ini yaitu kesiapan mitra dalam penerimaan mahasiswa Magang, hal ini penulis rasakan dalam pengerjaan proyek magang ini, dikarenakan pengerjaan proyek ini adalah hal baru dan ilmu baru bagi semua tim pengembang aplikasi TRMS, perlu adanya Mentor dalam bidang akademik dari pihak Monster Group agar dapat membimbing dan memberi arahan ketika Penulis mendapati kesusahan atau problem dari pengerjaan aplikasi TRMS ini. Selain itu juga diharapkan kepada mitra untuk dapat memperhatikan mahasiswa Magang-nya agar terpenuhi semua fasilitas yang didapatkan, terutama pada fasilitas internet. Harapan untuk periode selanjutnya Monster Group dapat lebih siap dalam menerima mahasiswa melakukan Magang di perusahaan.

4.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Membangun Komunikasi Efektif: Selama menjalani magang, penting untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan tim dan pembimbing lapangan. Diskusikan secara terbuka mengenai harapan, kemajuan, dan kendala yang dihadapi dalam proyek. Selain itu, berani bertanya dan meminta bantuan jika terdapat hal-hal yang belum dipahami.

2. Meningkatkan Kemandirian: Gunakan kesempatan magang untuk mengembangkan kemandirian dalam mempelajari bahasa pemrograman dan teknologi baru yang mungkin tidak diajarkan dalam kurikulum studi. Carilah sumber belajar tambahan seperti dokumentasi, tutorial online, dan forum komunitas untuk memperdalam pemahaman diri.
3. Mengelola Waktu dengan Efisien: Penting untuk merencanakan dan mengelola waktu dengan baik selama magang. Patuhi tenggat waktu yang ditetapkan dan selesaikan tugas dengan kualitas yang baik. Buatlah jadwal yang terstruktur dan prioritaskan tugas berdasarkan urgensi dan kompleksitasnya.
4. Mengambil Inisiatif: Selain tugas yang diberikan, ambillah inisiatif untuk belajar hal-hal baru yang terkait dengan proyek. Ini akan memperluas pengetahuan dan meningkatkan kontribusi dalam tim. Bersedia untuk belajar di luar lingkup kurikulum studi akan memberikan keuntungan yang lebih besar.

4.2.2 Bagi Program Studi Sains Data

1. Revisi Kurikulum: Perhatikan perkembangan terkini dalam industri dan teknologi yang berkaitan dengan sains data, seperti bahasa pemrograman, framework, dan konsep-konsep baru. Lakukan revisi kurikulum agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan permintaan industri.
2. Pemilihan Mitra Magang yang Relevan: Selain memberikan kesempatan magang, upayakan untuk mencari mitra magang yang sesuai dan sejalan dengan bidang sains data. Hal ini akan memudahkan mahasiswa dalam melakukan penyesuaian dengan konteks sains data saat mereka berada dalam lingkungan industri.

4.2.3 Bagi Monster Group

1. Klarifikasi Job Desk: Saat memulai kontrak dengan mahasiswa magang, berikan penjelasan yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab yang diharapkan. Hal ini akan membantu mahasiswa mempersiapkan diri secara efektif dan mengurangi potensi kesalahpahaman di awal proyek.
2. Dukungan Fasilitas: Pastikan mahasiswa magang memiliki akses yang memadai terhadap fasilitas yang diperlukan, seperti koneksi internet yang stabil dan ruang kerja yang sesuai. Fasilitas yang memadai akan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan meningkatkan produktivitas.

3. **Pembimbingan yang Aktif:** Dukung mahasiswa magang dengan memberikan pembimbingan yang aktif dan terstruktur. Sediakan bimbingan dalam bentuk arahan, umpan balik berkala, dan sesi diskusi untuk membantu mereka mengatasi kendala dan mengoptimalkan kontribusi mereka dalam proyek.